

Pengaruh Pengetahuan, Semangat, dan Kompetensi terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kewirausahaan pada Kecamatan Summersari)

Abdhe Dharma Yudha^{1*}, Toni Herlambang², Yohanes Gunawan Wibowo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

^{1*}abdhedharmayudha6@gmail.com, ²toniherlambang@unmuhjember.ac.id, ³gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2026 | Disetujui: Juli 2026 | Dipublikasikan: September 2026

Abstrak

Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner sering kali terkendala oleh keterbatasan pengelolaan usaha dan faktor psikologis pelaku usahanya. Penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, semangat kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Summersari. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dari 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pelaku usaha yang telah beroperasi minimal satu tahun dan terlibat langsung. Data kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha karena mayoritas pelaku usaha telah memahami dasar-dasar manajemen. Semangat kewirausahaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang ditunjukkan oleh tingginya komitmen pelaku usaha untuk terus belajar demi mengembangkan usahanya. Sebaliknya, kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha, meskipun tetap memberikan kontribusi positif ketika diuji secara bersama-sama dengan variabel lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Summersari secara dominan ditentukan oleh faktor pemahaman dasar manajemen dan motivasi internal atau semangat dari pelaku usahanya, sedangkan faktor kompetensi belum mampu memberikan dampak yang kuat secara mandiri. Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Semangat Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan, Keberhasilan UMKM.

Abstract

The success of culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is often constrained by limited business management and psychological factors of the entrepreneurs. This explanatory research with a quantitative approach aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial spirit, and entrepreneurial competence on the success of culinary MSMEs in Summersari District. Primary data were collected through Likert-scale questionnaires from 100 respondents selected using purposive sampling with criteria of business actors operating for at least one year and directly involved. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that partially, entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on business success because the majority of business actors understand the basics of management. Entrepreneurial spirit is also proven to have a positive and significant effect, demonstrated by the high commitment of business actors to continuous learning for business development. Conversely, entrepreneurial competence has no significant effect partially on business success, although it still contributes positively when tested simultaneously with other variables. This study concludes that the success of culinary MSMEs in Summersari District is predominantly determined by basic management understanding and internal motivation or spirit of the entrepreneurs, while competence factors have not been able to provide a strong impact independently.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurial Competence, MSME Success.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (Sudrartono *et al.*, 2022; Lubis & Salsabila, 2024; Al Farisi *et al.*, 2022). Agar mampu menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar, UMKM dituntut untuk memiliki daya saing yang kuat melalui penerapan strategi manajemen yang tepat (Lai & Widjaja, 2023; Ferdiansyah & Abadi, 2023). Namun pada realitasnya, pelaku UMKM di tingkat lokal kerap kali dihadapkan pada kendala performa usaha. Berdasarkan survei awal tahun 2026 pada UMKM kuliner di Kecamatan Summersari, perolehan laba usaha hanya terealisasi sebesar 70%, dan penguasaan pangsa pasar (*market share*) berada pada level yang sangat rendah, yaitu 10% dari target yang diharapkan. Rincian data capaian indikator kinerja tersebut disajikan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Survei Awal

No	Indikator	Target	Realisasi
1	Nilai Penjualan	100%	80%
2	Nilai Laba	100%	70%
3	Nilai Produksi	100%	80%
4	Market <i>Share</i>	100%	10%

Sumber : (Herlambang, Komunikasi pribadi, 2026).

Kesenjangan empiris ini mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam pengelolaan operasional dan pengembangan usaha yang memerlukan penanganan komprehensif. Beberapa peneliti terdahulu telah berfokus pada faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha dari berbagai sudut pandang. Kelompok penelitian pertama menekankan bahwa aspek kognitif, berupa pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman dasar manajemen, menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan dan mitigasi risiko operasional (Lai & Widjaja, 2023; Widjaja *et al.*, 2022; Windyarsita & Anggraeni, 2021). Kelompok penelitian kedua berfokus pada aspek psikologis dan perilaku, seperti semangat berwirausaha, motivasi, efikasi diri, dan karakteristik individu yang gigih dalam menjaga konsistensi usaha (Sakinah & Nawawi, 2022; Shilvana *et al.*, 2025; Azwar *et al.*, 2024; Rafiq *et al.*, 2024). Sementara itu, kelompok penelitian ketiga menyoroti pentingnya kompetensi kewirausahaan yang mencakup kombinasi keterampilan teknis dan manajerial sebagai pendorong keunggulan bersaing (Moelrine & Syarif, 2023; Nagel & Suhartatik, 2021; Kurniawan & Yun, 2018). Meskipun literatur terdahulu telah mendokumentasikan pentingnya faktor-faktor tersebut, sebagian besar studi mengujinya secara terpisah, mengaitkannya dengan variabel eksternal seperti inovasi produk, atau melakukannya pada cakupan wilayah geografis yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan yang bervariasi. Ada penelitian yang fokusnya hanya terbatas berkaitan dengan satu atau dua elemen saja tanpa mengintegrasikan aspek kognitif (pengetahuan), psikologis (semangat), dan manajerial (kompetensi) secara simultan dalam satu model empiris pada klaster UMKM kuliner yang memiliki tingkat persaingan sangat tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi celah riset tersebut dengan mengintegrasikan variabel pengetahuan, semangat, dan kompetensi kewirausahaan secara bersamaan untuk melihat pengaruhnya terhadap keberhasilan UMKM kuliner di lokasi yang mengalami hambatan pemenuhan target pasar secara spesifik. Manfaat ilmiah dari makalah ini adalah memberikan kontribusi teoretis mengenai keterkaitan faktor psikologis dan manajerial terhadap performa usaha kecil, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan daerah. Berdasarkan analisis kesenjangan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, semangat kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan baik secara parsial maupun

simultan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Summersari.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner yang beroperasi di Kecamatan Summersari dengan jumlah sebanyak 4.204 unit usaha berdasarkan data BPS hasil pendataan UMKM tahun 2012. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria spesifik: pelaku usaha kuliner yang telah berjalan minimal satu tahun, terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini minimal memenuhi 100 responden. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada perhitungan presisi dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% dari total populasi 4.204 unit usaha, yang menghasilkan angka minimal 98 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden untuk menjaga keterwakilan data.

Teknik Pengumpulan Data dan Etika

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden dengan menggunakan skala Likert 5 poin (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju). Selain kuesioner, peneliti juga melakukan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat keandalan data. Seluruh instrumen diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas (*Pearson Product Moment*) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* 0,60). Seluruh pengumpulan data melibatkan subjek manusia yang telah memberikan persetujuan secara sukarela (*informed consent*) dengan jaminan kerahasiaan identitas penuh demi memenuhi komitmen komite etik.

Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS melalui metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sebelum pengujian hipotesis, data wajib lolos uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinearitas (*Tolerance* > 0,10; *VIF* < 10), dan uji heteroskedastisitas (*Glejser*). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 menggunakan Uji t (parsial) dan Uji F (simultan), serta analisis Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi seluruh variabel independen terhadap keberhasilan UMKM kuliner.

HASIL

Karakteristik Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Summersari. Berdasarkan karakteristik usia, aktivitas kewirausahaan di wilayah ini didominasi oleh kelompok usia dewasa produktif rentang 31–40 tahun sebanyak 55%, disusul oleh kelompok usia 41–50 tahun sebesar 31%, usia di bawah 20 tahun sebanyak 11%, dan usia di atas 50 tahun hanya sebesar 3%. Dilihat dari sebaran gender, keterlibatan antara pria dan wanita menunjukkan angka yang relatif seimbang, di mana pelaku usaha laki-laki memiliki proporsi sedikit lebih besar yaitu 53% dibandingkan perempuan yang mencapai 47%. Persebaran geografis lokasi usaha mengindikasikan adanya konsentrasi pemusatan aktivitas ekonomi di tiga kawasan utama, yakni Jalan Mastrip sebesar 24%, Jalan Jawa sebesar 22%,

dan Jalan Kalimantan sebesar 21%. Sementara sisanya tersebar di Jalan Karimata (9%), Jalan Semeru (6%), Jalan Semanggi (5%), Jalan Bangka (3%), Jalan Gunung Agung (3%), Jalan Tidar (2%), Jalan Sumatra (2%), Jalan Gunung Batu (2%), dan Jalan Riau (1%). Selanjutnya, tinjauan terhadap lama usaha berdiri menunjukkan bahwa mayoritas bisnis berada pada fase stabilisasi awal, dengan rincian lama operasional 1–3 tahun sebanyak 34% dan 4–6 tahun sebanyak 30%. Sisanya merupakan pelaku usaha yang telah berjalan 7–10 tahun sebesar 17%, perintis usaha baru di bawah 1 tahun sebesar 13%, dan usaha matang di atas 10 tahun sebesar 6%.

Statistik Variabel Penelitian

Kecenderungan akumulasi persepsi responden terhadap indikator variabel penelitian secara umum berada pada kategori sangat positif. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan, indikator pemahaman cara mengenali peluang usaha dan kebutuhan pasar mengumpulkan penilaian tertinggi dari pelaku usaha dengan persentase jawaban sangat setuju mencapai 45% dan setuju 38%. Untuk orientasi psikologis pada variabel semangat kewirausahaan, dorongan internal untuk terus belajar menambah pengetahuan mendapatkan penegasan paling masif dari responden dengan capaian nilai sangat setuju sebesar 60% dan setuju 28%. Pada aspek kecakapan manajerial dalam variabel kompetensi kewirausahaan, indikator melakukan upaya agar usaha dapat terus berkembang secara berkelanjutan mengonfirmasi komitmen terkuat pelaku usaha dengan respons sangat setuju sebesar 52% dan setuju 39%. Terakhir, penilaian terhadap variabel keberhasilan UMKM mendokumentasikan bahwa mayoritas wirausahawan telah merasakan tren pertumbuhan bisnis yang baik, di mana indikator kemajuan fisik usaha dari waktu ke waktu memperoleh respons tertinggi berupa jawaban sangat setuju sebesar 57% dan setuju 29%.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Ringkasan hasil uji validitas untuk seluruh indikator variabel disajikan pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2

Variabel	Sig	Nilai Corrected Item	r tabel
Pengetahuan Kewirausahaan			
X1.1	0,000	0,758	0,195
X1.2	0,000	0,676	0,195
X1.3	0,000	0,722	0,195
X1.4	0,000	0,610	0,195
X1.5	0,000	0,751	0,195
Semangat Kewirausahaan			
X2.1	0,000	0,722	0,195
X2.2	0,000	0,744	0,195
X2.3	0,000	0,790	0,195
X2.4	0,000	0,727	0,195
X2.5	0,000	0,764	0,195
Kompetensi Kewirausahaan			
X3.1	0,000	0,710	0,195
X3.2	0,000	0,733	0,195
X3.3	0,000	0,799	0,195
X3.4	0,000	0,790	0,195
Keberhasilan UMKM			
Y1	0,000	0,751	0,195

Variabel	Sig	Nilai Corrected Item	r tabel
Y2	0,000	0,707	0,195
Y3	0,000	0,712	0,195
Y4	0,000	0,706	0,195
Y5	0,000	0,801	0,195
Y6	0,000	0,724	0,195
Y7	0,000	0,742	0,195

Sumber: Data Primer Olahan Spss

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Semangat Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3), dan Keberhasilan UMKM (Y) memiliki nilai r hitung $> r$ tabel serta nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian ketika digunakan berulang kali. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 1.3 berikut:

Tabel 1. 3

Variabel	r alpha	r kritis	Keterangan
X1 (Pengetahuan)	0,742	0,600	Reliabel
X2 (Semangat)	0,804	0,600	Reliabel
X3 (Kompetensi)	0,743	0,600	Reliabel
Y (Keberhasilan UMKM)	0,858	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan Spss

Berdasarkan Tabel 1.3, nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel berada di atas batas ambang 0,600. Hal ini membuktikan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi dan teruji reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1. 4

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	0,105	0,05	Normal

Sumber: Data Primer Olahan Spss

Berdasarkan Tabel 1.4, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,105, yang berada di atas nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas (nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.5 berikut:

Tabel 1. 5

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 (Pengetahuan)	0,285	3,511	Tidak terjadi multikolinearitas
X2 (Semangat)	0,240	4,166	Tidak terjadi multikolinearitas
X3 (Kompetensi)	0,267	3,749	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer Olahan Spss

Berdasarkan Tabel 1.5, seluruh variabel bebas memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (menggunakan Uji Glejser). Ketentuan terjadi tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi (> 0,05). Hasil uji disajikan pada Tabel 1.6 berikut:

Tabel 1. 6

Variabel	Sig.	Keterangan
X1 (Pengetahuan)	0,866	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2 (Semangat)	0,290	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3 (Kompetensi)	0,710	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Olahan Spss

Berdasarkan Tabel 1.6, nilai signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap abs_RES berada di atas 0,05. Hal ini menandakan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian statistik inferensial menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Semangat Kewirausahaan (X2), dan Kompetensi Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Rincian hasil olah data SPSS disajikan pada Tabel 1.7 berikut:

Tabel 1. 7

Variabel	B	Std. Error	Sig.
Konstanta	0,933	1,129	0,411
Pengetahuan (X1)	0,443	0,097	0,000
Semangat (X2)	0,746	0,098	0,000
Kompetensi (X3)	0,224	0,115	0,054

Sumber: Data Primer Olahan Spss

Berdasarkan pengujian statistik inferensial menggunakan bantuan program SPSS, estimasi parameter untuk analisis regresi linear berganda menghasilkan model fungsi persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,933 + 0,433X_1 + 0,746X_2 + 0,224X_3 + \epsilon$$

Nilai konstanta sebesar 0,933 mengindikasikan besaran baseline target keberhasilan usaha ketika seluruh faktor prediktor diasumsikan bernilai nol. Kontribusi pengaruh secara parsial ditunjukkan oleh nilai koefisien arah regresi yang bernilai positif pada ketiga variabel bebas. Pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,443 dengan nilai signifikansi 0,000, dan semangat kewirausahaan memiliki koefisien sebesar 0,746 dengan signifikansi 0,000; yang berarti keduanya berpengaruh positif dan signifikan karena nilai signifikansinya jauh di bawah 0,05. Sebaliknya, kompetensi kewirausahaan menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,224 dengan nilai signifikansi 0,054, yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan UMKM kuliner pada tingkat kepercayaan 95% karena nilainya berada di atas batas ambang 0,05.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu pengetahuan, semangat, dan kompetensi, terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan UMKM secara parsial atau individu. Hasil uji t dapat digunakan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 8

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
X1 (Pengetahuan)	4,543	1,985	0,000	H1 diterima
X2 (Semangat)	7,632	1,985	0,000	H2 diterima
X3 (Kompetensi)	1,953	1,985	0,054	H3 ditolak

Sumber: Data Primer Olah Spss

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,543 dengan tingkat signifikansi 0,000, variabel Semangat (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,632 dengan tingkat signifikansi 0,000, dan variabel Kompetensi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 1,953 dengan tingkat signifikansi 0,054. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) dan Semangat (X2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 dan H2 diterima, yang berarti Pengetahuan dan Semangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.

Sementara itu, variabel Kompetensi (X3) memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,953 < 1,985$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$). Dengan demikian, H3 ditolak, yang berarti Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Pengetahuan dan Semangat merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Summersari, sedangkan Kompetensi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Selain itu, variabel Semangat (X2) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan karena memiliki nilai t hitung terbesar, yaitu sebesar 7,632.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.9 berikut:

Tabel 1. 9

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
Regresi	232,071	2,70	0,000	H4 diterima

Sumber: Data Primer Olah Spss

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 232,071 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar daripada F tabel sebesar 2,70 ($232,071 > 2,70$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H4 diterima, yang berarti variabel Pengetahuan (X1), Semangat (X2), dan Kompetensi (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM (Y) di Kecamatan Summersari. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk menjelaskan pengaruh Pengetahuan, Semangat, dan Kompetensi terhadap Keberhasilan UMKM. Meskipun pada uji parsial variabel Kompetensi tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama ketiga variabel independen mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, model penelitian yang dibangun dapat digunakan untuk menjelaskan variasi Keberhasilan UMKM di Kecamatan Summersari

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel pengetahuan, semangat, dan kompetensi dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel keberhasilan UMKM. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 10

R	R Square	Adjusted R Square
0,937	0,879	0,875

Sumber: Data Primer Olah Spss

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,879 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Semangat (X2), dan Kompetensi (X3) mampu menjelaskan variabel Keberhasilan UMKM (Y) sebesar 87,9%, sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Semangat, dan Kompetensi memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan keberhasilan UMKM di Kecamatan Summersari, sehingga model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang sangat baik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner

Temuan ilmiah utama dari penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan bertindak sebagai fondasi kognitif yang krusial bagi keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Summersari. Hasil ini secara langsung menjawab tujuan awal penelitian yang ingin menguji eksistensi pengaruh variabel tersebut. Pengetahuan kewirausahaan yang memadai—mencakup pemahaman aspek dasar pengelolaan, deteksi peluang pasar, tata operasional, strategi pemasaran, hingga pembukuan keuangan sederhana—memberikan arah tindakan yang terukur bagi pelaku usaha. Secara interpretasi ilmiah, tingginya pengetahuan membuat wirausahawan memiliki kemampuan berpikir strategis yang lebih matang. Sektor kuliner merupakan industri yang sangat dinamis dengan tingkat perputaran produk dan perubahan tren konsumen yang cepat. Pengetahuan yang baik membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan berbasis data empiris lapangan (seperti memahami preferensi rasa atau metode promosi yang efektif), bukan sekadar mengandalkan intuisi atau spekulasi. Akibatnya, mereka mampu meminimalkan risiko kerugian material dan operasional, meningkatkan efisiensi biaya, serta mengoptimalkan alokasi sumber daya yang terbatas.

Konfirmasi empiris ini sejalan dengan teori kapabilitas dinamis, di mana kapasitas intelektual pelaku usaha menentukan seberapa cepat bisnis dapat beradaptasi dengan guncangan pasar. Temuan ini konsisten dengan hasil riset terdahulu yang dilaporkan oleh Moelrine & Syarif (2023) serta Lai & Widjaja (2023), yang menegaskan bahwa perluasan wawasan teoretis dan praktis mengenai manajemen bisnis berdampak linear terhadap akselerasi keberhasilan usaha mikro. Implikasi teoritis dari hasil ini memperkuat literatur manajemen kewirausahaan bahwa edukasi literasi bisnis dasar harus diletakkan sebagai pilar utama sebelum pelaku usaha didorong untuk melakukan ekspansi fisik.

Pengaruh Semangat terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner

Fakta ilmiah kedua dalam kajian ini menunjukkan bahwa semangat kewirausahaan merupakan motor penggerak psikologis terkuat yang memengaruhi keberhasilan usaha para pelaku UMKM kuliner. Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan di awal, dorongan mental yang terwujud dalam bentuk kegigihan, rasa percaya diri, ambisi untuk maju, dan ketahanan dalam situasi krisis terbukti memiliki korelasi linear yang positif terhadap capaian kinerja bisnis.

Interpretasi ilmiah terhadap fenomena ini dapat dijelaskan melalui pendekatan psikologi

kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*). Pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Summersari dihadapkan pada realitas persaingan yang sangat padat. Dalam situasi jenuhnya pasar, pengetahuan teknis saja tidak cukup tanpa dibersamai oleh resiliensi mental. Semangat yang tinggi memicu munculnya perilaku proaktif dan inovatif. Ketika menghadapi fluktuasi harga bahan baku atau penurunan omzet, wirausahawan yang memiliki determinasi tinggi tidak akan mudah menyerah, melainkan aktif mencari alternatif solusi, seperti melakukan modifikasi menu atau menambah pengetahuan baru demi mempertahankan bisnis mereka. Dorongan internal inilah yang menjaga konsistensi kualitas produk dan pelayanan di mata konsumen. Temuan ini sangat konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh Siregar & Sabrina (2022) serta Suwandi *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa dimensi psikologis wirausahawan merupakan determinan utama dalam keberlanjutan usaha mikro. Implikasinya terhadap pengembangan ilmu kewirausahaan adalah adanya pergeseran fokus bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor berwujud (*tangible*) seperti modal uang atau aset fisik, melainkan sangat bergantung pada aset tidak berwujud (*intangible*) berupa kekuatan mental dan karakter pantang menyerah dari figur pemiliknya.

Pengaruh Kompetensi terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner

Temuan paling menarik sekaligus kritis dalam riset ini terletak pada variabel kompetensi kewirausahaan. Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Summersari. Hasil ini menolak hipotesis awal (H3) yang berasumsi bahwa kecakapan manajerial tingkat lanjut akan langsung meningkatkan performa usaha secara mandiri. Meskipun secara deskriptif para pelaku usaha dinilai memiliki kompetensi harian dan perencanaan keberlanjutan yang cukup baik, ketidaksignifikanan ini memerlukan interpretasi ilmiah yang mendalam. Mengapa hal ini bisa terjadi? Karakteristik sektor UMKM kuliner di tingkat lokal umumnya masih didominasi oleh manajemen yang bersifat kekeluargaan, informal, dan berskala mikro. Pada level usaha ini, struktur kompetensi manajerial yang rumit (seperti penyusunan rencana bisnis formal tertulis atau analisis keputusan strategis jangka panjang) belum terimplementasi secara efektif atau bahkan belum mendesak untuk diterapkan. Keberhasilan usaha mereka sehari-hari lebih sensitif digerakkan oleh aksi nyata di lapangan yang didasari pengetahuan praktis dan semangat harian, bukan oleh kerangka kompetensi formal. Kompetensi baru akan optimal dan terlihat pengaruhnya jika usaha tersebut telah naik kelas ke skala yang lebih besar, di mana standardisasi sistem operasional mulai mutlak diperlukan.

Hasil penelitian ini memunculkan adanya perbedaan (*gap*) dengan beberapa teori manajemen klasik, namun sangat konsisten dengan temuan empiris kontemporer yang dilaporkan oleh Dewi & Suwarno (2026). Studi tersebut juga menegaskan bahwa pada klaster usaha mikro, kompetensi teoritis pemilik belum tentu mampu mengontrol keberhasilan usaha secara instan jika variabel lingkungan eksternal tidak mendukung. Kendati demikian, karena pengujian simultan (Uji F) menunjukkan hasil yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tetap memegang peranan penting sebagai faktor pendukung pendamping. Kompetensi bertindak sebagai penguat (*booster*) bagi pengetahuan dan semangat, bukan sebagai variabel tunggal yang dapat berdiri sendiri (*standalone factor*) dalam memicu keberhasilan UMKM kuliner di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menjawab tujuan utama dalam mengurai determinan keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Summersari, di mana ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan semangat berwirausaha terbukti menjadi penggerak utama yang signifikan bagi performa bisnis, sedangkan kompetensi manajerial secara parsial belum memperlihatkan pengaruh langsung yang bermakna pada klaster usaha mikro ini. Temuan ini memajukan khazanah keilmuan saat ini dengan memberikan dekonstruksi kritis terhadap teori manajemen klasik, membuktikan bahwa pada fase operasional usaha mikro-lokal, resiliensi mental (semangat) dan pemahaman praktis (pengetahuan) jauh lebih sensitif dalam mengontrol keberhasilan ketimbang struktur tata kelola formal (kompetensi). Pembeneran ilmiah ini membuka ruang aplikasi praktis bagi pemangku kebijakan, seperti Dinas Koperasi dan UMKM, untuk mereorientasi program inkubasi bisnis agar lebih berfokus pada penguatan kapasitas literasi keuangan dasar dan motivasi kewirausahaan di lapangan, alih-alih memaksakan standardisasi manajerial yang rumit. Sebagai langkah ekstensi dan pengembangan eksperimen di masa mendatang, arah riset selanjutnya perlu mengeksplorasi variabel moderasi eksternal seperti adopsi strategi pemasaran digital (*e-commerce*) dan dinamika modal kerja, serta memperluas cakupan wilayah riset guna memvalidasi efektivitas kompetensi ketika UMKM mulai bertransisi naik kelas ke skala menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Bayu Wijayantini, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Tim Penguji, yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu, serta memberikan bimbingan teoretis dan metodologis yang sangat berharga sepanjang penyusunan studi ini. Apresiasi tinggi juga penulis tujukan kepada Bapak Dr. Toni Herlambang, S.E., M.M. dan Bapak Yohanes Gunawan W, S.E., M.M. selaku Anggota Tim Penguji atas koreksi, kritik konstruktif, dan masukan ilmiahnya demi kesempurnaan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Summersari yang telah bersedia menjadi responden, rekan sejawat yang membantu proses pengetikan serta pemeriksaan draf (*proofreading*), serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., & M, N. L. H. f. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *JKPIM: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(2), 32–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 179–211.
- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Aljero, R. K., Suparno, & Fidhyallah, N. F. (2023). Factors Impacting Entrepreneurial Competence of Vocational School Students : A Literature Review Aproach. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 4(2), 159–170.
- Ariyanto, A., Andi, D., Abid, M., Oktavianti, N., Amelia, R. W., Wiguna, M., Safih, A. R., Purwanti, Wijoyo, H., & Devi, W. S. G. R. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skills*. INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Astrid, Yanti, D., & Sari, M. (2024). Modal Dasar Insani & Bekal Kompetensi Kewirausahaan Bagi Para Pemula. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1198–1204.
- Azwar, Sitorus, S. H., & Nesner, Y. (2024). Semangat Wirausaha: Peran Pengetahuan Wirausaha dan Motivasi. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 7(1), 81.
- Ferdiansyah, M. R., & Abadi, M. T. (2023). Faktor Keberhasilan Usaha Batik Pekalongan (Studi Kasus Usaha Bisnis Batik Kafina di Pekalongan). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1287>
- Hardiansyah, R., & Irnaria. (2025). Peran Media Sosial, Minat Berwirausaha, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Digital di Kabupaten Sumbawa. *EDUNOMIKA*, 09(04), 2025.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Sudarso, A., Saputra, I. K. S. D. H., & Simarmata, J. (2020). Kewirausahaan dan Umkm. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Iffan, M., & Suharlin, S. (2022). Pengaruh Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.34010/jemba.v2i1.6884>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. A. P. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Juhariyah, S., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.
- Kiswandi, F. R. P., Setiawan, M. C. S., & Ghifari, M. A. (2023). *Peran Umkm (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*. 1(4), 154–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.328>
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65–78.

- <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>Availableonlineat<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>
- Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576–584. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25336>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6, 127–137.
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Minuman di Surabaya. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2021*, 1024–1043.
- Nainggolan, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Asia Mega Mas Medan. *SENASHTEK 2024*, 297–304.
- Nurlaela, E., Afrioza, S., Kamil, I., Shaliha, N., & Sari, A. F. (2024). Pentingnya Karakteristik Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Pada Siswa Di SMA MKGR Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19–25.
- Pratiwi, G. A., & Zahroh, A. (2024). Developing an Entrepreneurial Spirit: Case Study of Entrepreneurial Vocational School Students in Jombang. *International Journal of Economics and Management Research*, 3(1), 72–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/ijemr.v3i1.158>
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (B. Ismaya, A. Anggraini, M. Raditya, & Utamirohmahsari, Eds.). CV Saba Jaya.
- Rafiq, A., Ayu, L. W., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 7(1), 152–160. <https://doi.org/10.58406/jrktl.v7i1.1617>
- Ranti, L. R., A., F. R., & Simarmata, R. (2024). Karakteristik Kewirausahaan. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 248–256. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.665>
- Romanto, E., & Hidayah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dasar dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 479. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7942>
- Ronzhina, N. V., Fominykh, E. A., Voronina, A. A., Igishev, K. A., & Arkhipova, A. A. (2019). The problems of professional becoming of learning personality in the age of social integration and globalization. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4), 1086–1092. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74148>
- Sakinah, & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi Wirausaha. *MES Management Journal*, 1(1), 56–66. <https://doi.org/10.56709/mmj.v1.i1.26>
- Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan para Knitting Entrepreneur terhadap Kinerja Bisnis (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25–40.
- Shilvana, D., Hermawan, H., Winahyu, P., Manajemen, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., & Muhammadiyah

- Jember, I. (2025). Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Batik di Kabupaten Jember. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 210. <https://journal.unimma.ac.id>
- Siregar, D., & Sabrina, H. (2022). The Influence of Entrepreneurship Spirit and Entrepreneurship Value on Business Success in Tembung Bersatu Percut Sei Tuan. *Journal of Economics*, 11(02), 1461–1467.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Gusti Ayu Ari Agustini, I., Yudawisastra, H. G., Ul Maknunah, lu, Amaria, H., Lidang Witi, F., Sudirman, A., & Eka Putri Eka Purnama Sari, D. (2022). *Kewirausahaan UMKM di Era Digital*. www.penerbitwidina.com
- Sumari, & Putri, J. A. (2022). Karakteristik Kewirausahaan , Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok - Jakarta Utara). *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA Vol 5 No 3 Nopemeber 2022*, 5(3), 304–314.
- Suwandi, Y. W., Yulianto, E., & Komariah, I. (2024). Improving MSME Performance Through Entrepreneurial Spirit and Business Motivation. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 7(3), 376–394. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v7i3.3544>
- Usman, A., & Roesly, L. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi dan administrasi niaga politeknik negeri ujung pandang. *Journal of Business Administration*, 5(1), 43–65.
- Vitara, W. D. (2020). Pengaruh Optimalisasi Media terhadap Kualitas Pendapatan 53 UMKM Daerah Wonocolo Surabaya selama Masa Pandemic Covid-19. *Optialisasi Media Online*.
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 265–282. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>
- Widjaja, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan serta Motivasi pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *SERINA IV UNTAR 2022*, 199–208.
- Wijanarko, A., & Susila, I. (2016). Faktor Kunci Keberhasilan UMKM Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 67–81.
- Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *YOS SOEDARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ)*, 3(3), 51–66.
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Hubisintek 2021*, (2004), 1057–1060.
- Wiyono, B. B., & Wu, H. H. (2022). Investigating the Structural Effect of Achievement Motivation and Achievement on Leadership and Entrepreneurial Spirit of Students in Higher Education. *Administrative Sciences*, 12(3), 1–17. <https://doi.org/10.3390/admsci12030099>
- Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha. *Al-Ammal*, 37(2), 10–14.